

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, **Manajemen Penelitian**, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta, 2007.

Handoko, T. Hani. 2003. **Manajemen Edisi II**. Yogyakarta : BPFE.

Irsan Lubis, **Akuntansi Perpajakan**, www.pdfactory.com, LPMB.STEI, Ciledug, 2010

J. Supranto, **Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan**, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003.

Manullang, M . 2004. **Dasar-Dasar Manajemen**. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Mardiasmo. 2008. **Perpajakan**. Edisi Revisi 2008. Yogyakarta, Andi Yogyakarta.

M. Nazir, **Metode Penelitian**, Cetakan Kelima. Ghalia Indonesia, Jakarta, 2009.

Ridwan, **Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika**, Alfabeta, Jakarta , 2005.

Siti Resmi, **Perpajakan Teori Dan Kasus**, Edisi Empat, Salemba Empat, Jakarta, 2008.

Sugiyono. 2006. **Metode Penelitian Administrasi** . Bandung : Alfabet.

Ulber Silalahi, **Pemahaman Praktis Azas- Azas Manajemen**, Cetakan Kedua, Mandar Maju, Bandung, 2002

Waluyo dan Wirawan, **Perpajakan Indonesia**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2003.

Yusdianto, Prabowo, **Akuntansi Perpajakan Terapan**, Edisi Pertama, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002.

Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Medan, 2008.

www.pajak.go.id

Kuisiöner

Pctunjuk Pengisian :

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	Sd	KS	TS
A.	Pengawasan Pajak Penghasilan Pasal 22					
1	Fungsi-fungsi yang terkait telah dipisahkan secara maksimal					
2	Daftar profil Wajib Pajak penentu penerimaan PPh Pasal 22 sudah lengkap.					
3	Melakukan pemutakhiran atas urutan WP dengan mempertimbangkan berbagai hal terkait a ministrasi DJP yang mengurangi jumlah WP, misalnya ada WP yang pindah, penghapusan NPWP dan sebagainya.					
4	Membuat aftar WP yang akan diawasi tahun bersangkutan					
5	Membandingkan data Wajib Pajak yang akan diawasi dengan SPT yang masuk					
6	Membandingkan jumlah data masuk berdasarkan register bariau dengan jumlah data yang direkam					
7	memanfaatkan aplikasi pengawasan pembayaran masa yang dapat diakses melalui portal DJP					
8	Memban ingkan jumlah WP yang tidak lapor dengan jumlah Surat Teguran					
9	Membandingkan jumlah WP yang terlambat lapor dengan jumlah STP yang diterbitkan					
10	Usulan pemeriksaan untuk SPT yang Lebih Bayar					
B.	Prosedur Pajak					
1	Maksimal meneliti, dan melakukan validasi kelengkapan surat atau laporan baik dalam bentuk kertas maupun digital dari Wajib Pajak					
2	Merekam data SPT Masa dan kelengkapannya, menerbitkan BPS/LPAD, menyampaikan langsung atau mengirimkan BPS ke Wajib Pajak atau langsung menggabungkan LPAD dengan SPT Masa atau dokumen kelengkapan SPT Masa.					

3	Merekam surat dan atau laporan yang diterima melalui pos dengan tanggal penerimaan sesuai tanggal pos					
4	Mencetak Register Harian penerimaan surat dan laporan dalam rangkap dua pada setiap akhir hari kerja.					
5	Mengecek dan mencocokkan kebenaran fisik SPT Masa apakah telah sesuai dengan isi batch header, merekam SPT Masa lengkap.					
6	SPT Masa tidak lengkap yang diterima langsung harus ditolak sedangkan yang melalui Pos/Ekspedisi ditentaskan ke Wajib Pajak dengan disertai Surat Penolakan SPT Tahunan					
7	Menyiapkan dan menyampaikan dokumen Wajib Pajak yang akan dikirim melalui Subbagian Umum, dan menyimpan dokumen arsip Wajib Pajak dalam rumah berkas.					
8	Meneliti dan memproses SPT yang terdapat kesalahan matematis dan/atau terlambat disampaikan/dibayar berdasarkan data hasil perekaman SPT. Dalam hal terdapat kesalahan matematis, membuat Surat Himbauan sedangkan dalam hal terjadi keterlambatan penyampaian/pembayaran SPT dilakukan STP					
9	Mengirim Surat Teguran kepada Wajib Pajak yang tidak menyampaikan SPT					
10	SPT Masa LB yang meminta pengembalian dikirim ke Seksi Pemeriksaan					

Keterangan :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

Sd = Sedang

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai